

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.2. Kegunaan Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	5
2.1. Taksonomi dan Biologi Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	5
2.2. Reproduksi Ikan .....	6
2.3. Pemijahan .....	7
2.4. Triploidisasi .....	8
2.5. Ukuran Sel Darah Merah .....	12
2.6. Pertumbuhan dan Kelulushidupan Larva .....	13
2.7. Kualitas Air .....	13
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	15
3.1. Waktu dan Tempat .....	15
3.2. Bahan dan Alat .....	15
3.2.1. Ikan Uji .....	15
3.2.2. Bahan .....	15
3.2.3. Wadah Penelitian .....	16
3.2.4. Alat .....	16
3.2.5. Penanganan Larva .....	16
3.3. Metode Penelitian .....	17
3.3.1. Rancangan Percobaan .....	17
3.3.2. Teknik Pengumpulan data .....	18
3.4. Prosedur Penelitian .....	19
3.4.1. Persiapan Ikan Uji .....	19
3.4.2. Penyuntikan dan Pengeluaran Telur .....	19
3.4.3. Pembuatan Triploid .....	20

3.4.4. Pemeliharaan Ikan Uji .....	21
3.4.5. Pembuatan Preparat Ulas .....	23
3.5. Analisa data .....	24
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1. Angka Pembuahan (FR), Penetasan (HR) dan Kelulushidupan (SR) Ikan Selais ( <i>Kyrtopterus limpok</i> ) Pada Suhu Panas .....	25
4.2. Angka Pembuahan, Penetasan dan Kelulushidupan Ikan selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) Selama Penelitian Pada Suhu Dingin ..	30
4.3. Pertumbuhan Bobot Mutlak Larva Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) Selama penelitian Pada Suhu Panas .....	34
4.4. Pertumbuhan Bobot Mutlak Larva Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) Selama penelitian Pada Kejutan Dingin .....	36
4.5. Pengamatan Abnormalitas dan Tingkah Laku Larva Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) Selama Penelitian Pada Suhu Panas .....	38
4.6. Pengamatan Abnormalitas dan Tingkah Laku Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) Selama Penelitian Pada Suhu Dingin ....	41
4.7. Pengamatan Sel Darah Merah Ikan Selais Pada Suhu Panas .....	44
4.8. Pengamatan Sel Darah Merah Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) Selama Penelitian Pada Suhu Dingin .....	45
4.9. Persentase Keberhasilan Triploid Pada Suhu Panas dan Dingin	49
4.10. Kualitas Air .....	52
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema prosedur pembuatan benih triploid .....	22
2. Histogram angka pembuahan, penetasan, dan kelulushi dupan larva ikan selais pada kejutan panas .....	25
3. Histogram angka pembuahan, penetasan dan kelulushidupan larva ikan selais pada kejutan dingin .....	31
4. Grafik angka pembuahan, penetasan dan kelulushidupan larva ikan selais .....	33
5. Grafik pertumbuhan bobot mutlak larva selais pada suhu panas dan dingin .....	37
6. Grafik abnormalitas ikan selais pada kejutan panas dan dingin .....	43
7. Grafik CLD dan CSD pada suhu panas dan dingin .....	48
8. Grafik rata-rata persentase keberhasilan triploid pada suhu panas ..	48
9. Grafik rata-rata persentase keberhasilan triploid pada suhu panas ..	49
10. Grafik rata-rata keberhasilan triploid pada suhu dingin .....	50
10. Perbandingan rata-rata persentase keberhasilan triploid suhu panas dan dingin .....	51

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Berbagai Macam Temperatur Kejutan Panas dan Dingin untuk Menghasilkan Triploidisasi .....	9
2. Batas Toleransi Organisme Perairan Terutama Ikan .....	14
3. Abnormalitas dan Tingkah Laku Larva Ikan Selais .....	39
4. Pengamatan abnormalitas dan tingkah laku ikan selais pada suhu dingin .....	41
5. Rata-rata CLD (Cell Long Diameter) dan CSD (Cell Short Diameter) Sel darah Merah Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	44
6. Pengukuran CLD (Cell Long Diameter) dan CSD (Cell Short diameter) Sel Darah Merah Ikan Selais ( <i>Ompok hypophthalmus</i> ) .....	46
7. Pengukuran Diameter Lebar CSD (Cell Short Diameter) .....	47
8. Pengukuran Kualitas Air selama Penelitian .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data hasil pengamatan FR, HR, SR dan W pada kejutas panas .....	60
2. Jumlah dan ciri-ciri ikan selais abnormal pada suhu panas .....	62
3. Pengukuran CLD dan CSD pada kejutan panas .....	63
4. Jumlah larva yang mati selama penelitian .....	64
5. Anava angka pembuahan pada kejutan panas .....	65
6. Anava angka penetasan pada kejutan panas .....	66
7. Anava persentase kelulushidupan pada suhu panas .....	68
8. Anava pertumbuhan berat mutlak pada suhu panas .....	69
9. Anava abnormalitas larva pada suhu panas .....	71
10. Anava CLD pada suhu panas .....	72
11. Anava CSD pada suhu panas .....	74
12. Data hasil pengamatan FR, HR, SR dan W pada kejutas dingin .....	76
13. Jumlah dan ciri-ciri ikan selais abnormal pada suhu dingin .....	77
14. Pengukuran CLD dan CSD pada kejutan dingin .....	78
15. Jumlah larva yang mati selama penelitian .....	79
16. Anava angka pembuahan pada kejutan dingin .....	80
17. Anava angka penetasan pada kejutan dingin .....	82
18. Anava persentase kelulushidupan pada suhu dingin .....	84
19. Anava pertumbuhan berat mutlak pada suhu dingin .....	86
20. Anava abnormalitas larva pada suhu dingin .....	88
21. Anava CLD pada suhu dingin .....	90
22. Anava CSD pada suhu dingin .....	92
23. Foto-foto Ikan selais selama penelitian berlangsung .....	93